

ABSTRAK

Anisa Nur Fadhila, Kontribusi A. D. Pirous dalam Perkembangan Seni Lukis Kaligrafi di Indonesia (1970-2003), Skripsi Program Studi/Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Abdul Djalil Pirous merupakan seorang pelukis kaligrafi yang lahir di Aceh pada 11 Maret 1932. Sebelum menekuni seni lukis kaligrafi, terlebih dahulu ia telah berkenalan dengan seni lukis figuratif dan seni lukis pada umumnya. Hal tersebut ia dapatkan lebih mendalam di Institut Teknologi Bandung sebagai almamater perguruan tinggi pertamanya. Hingga pada dekade '70-an ia mulai beralih haluan ke arah kaligrafi estetis Arab. Dengan perubahan tersebut, turut juga membawa pembaharuan dalam bidang seni lukis serta seni kaligrafi Islami di Indonesia, yang akhirnya membawa namanya sebagai salah satu pelopor seni lukis kaligrafi dan seni lukis kontemporer di Indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana corak atau gaya lukisan kaligrafi A. D. Pirous serta apa saja yang telah ia raih, visi-misi dari lukisan yang ia buat, hingga kontribusi A. D. Pirous dalam perkembangan seni lukis kaligrafi di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan beberapa tahapan diantaranya *heuristik*, yakni mengumpulkan sumber-sumber, *kritik* yaitu menganalisis sumber dengan dua tahap (intern dan ekstern), *interpretasi* (penafsiran), serta *historiografi* yaitu penulisan sejarah.

Hasil penelitian ini memaparkan adanya kontribusi A. D. Pirous dalam perkembangan seni lukis kaligrafi. Hal tersebut dapat dilihat dari hadirnya mazhab kaligrafi baru, yaitu adanya penyempurnaan seni lukis yang berpadu dengan kaligrafi, yang tidak hanya berakhir pada corak ekspresionis saja, melainkan berbaur dengan corak lain yang akhirnya terlihat 'bebas' namun tidak berlebihan serta terlihat unik dan tampak baru, memberikan inspirasi mengenai lukisan kaligrafi yang tidak hanya sebagai karya seni, namun sebagai sarana berkespresi dan beraspirasi, juga mengangkat nama seni lukis kaligrafi sebagai identitas seni islami yang bersanding dengan kearifan lokal Indonesia.

Kata kunci: Kontribusi, A. D. Pirous, Seni Lukis Kaligrafi.